

LAPORAN KEUANGAN

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN (CaLK)
AUDITED

2023



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK



DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Lombok Barat, 13 Mei 2024
Plt. Kepala BPBL Lombok,

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi., M.Pi
NIP. 197808262002121003

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| Pernyataan Tanggung Jawab | 3 |
| Ringkasan | 4 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 6 |
| II. Neraca | 7 |
| III. Laporan Operasional | 8 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 9 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 10 |
| A. Penjelasan Umum | 10 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 22 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 30 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 41 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 47 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 50 |
| VI. Lampiran dan Daftar | 51 |



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

PO BOX I DSN. GILI GENTING, DS. SEKOTONG BARAT, KAB. LOMBOK BARAT
KODE POS 83365, NUSA TENGGARA BARAT
TELEPON: 0818 57 999 7, EMAIL: bpbl.lombok@gmail.com
LAMAN: www.kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok-04 yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Per 01 Januari sampai dengan 31 Desember (Semester 2) Tahun Anggaran 2023 berdasarkan data audited/Final dari Aplikasi Monsakti sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Lombok Barat, 13 Mei 2024
Plt. Kepala BPBL Lombok,

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi., M.Pi
NIP 197808262002121003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Semester 2 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 (Semester II).

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.690.190.937,- atau mencapai 91 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 762.305.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II adalah sebesar Rp.33.167.389.254,- atau mencapai 99,55 persen dari pagu anggaran sebesar Rp.33.317.113.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II.

Nilai Aset periode Semester II dicatat dan disajikan sebesar Rp.36.855.752.530,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.1.532.093.892,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.34.741.695.314,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.581.963.324,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.68.239.845,- dan Rp.36.787.512.685,-.

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester II disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE SEMESTER II 2023 (AUDITED) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2023 | | % thd Angg | TA 2022 |
|-------------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 762,305,000 | 690,190,937 | 90.54 | 769,918,404 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 762,305,000 | 690,190,937 | 90.54 | 769,918,404 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 7,312,878,000 | 7,198,727,188 | 98.44 | 7,434,623,666 |
| Belanja Barang | B.4 | 24,821,310,000 | 24,788,869,646 | 99.87 | 10,945,214,881 |
| Belanja Modal | B.5 | 1,182,925,000 | 1,179,792,420 | 99.74 | 4,396,793,328 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | - | - | | - |
| JUMLAH BELANJA | | 33,317,113,000 | 33,167,389,254 | 99.55 | 22,776,631,875 |

II. NERACA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
NERACA PERIODE SEMESTER II 2023 (AUDITED) DAN 2022
(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Piutang bukan Pajak | C.2 | 166,843,936 | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak | C.3 | (834,220) | - |
| PIUTANG BUKAN PAJAK NETTO | C.4 | 166,009,716 | - |
| Persediaan | C.5 | 1,366,084,176 | 1,365,011,749 |
| Jumlah Aset Lancar | | 1,532,093,892 | 1,365,011,749 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.14 | 4,048,291,000 | 4,048,291,000 |
| Peralatan dan Mesin | C.15 | 49,573,727,034 | 48,660,299,194 |
| Gedung dan Bangunan | C.16 | 24,922,657,571 | 24,845,595,856 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.17 | 6,362,637,221 | 6,363,717,600 |
| Aset Tetap Lainnya | C.18 | 896,629,093 | 802,800,308 |
| Konstruksi dalam pengerjaan | C.19 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.20 | (51,062,246,605) | (48,594,972,281) |
| Jumlah Aset Tetap | | 34,741,695,314 | 36,125,731,677 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tidak Berwujud | C.21 | - | - |
| Aset Lain-Lain | C.22 | 4,058,703,477 | 4,447,864,957 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.23 | (3,476,740,153) | (3,840,881,876) |
| JUMLAH ASET LAINNYA | | 581,963,324 | 606,983,081 |
| JUMLAH ASET | | 36,855,752,530 | 3,809,772,507 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.24 | - | - |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.25 | 68,239,845 | 61,785,362 |
| Utang yang Belum Ditagihkan | C.28 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 68,239,845 | 61,785,362 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 68,239,845 | 61,785,362 |
| EKUITAS DANA | | | |
| Ekuitas | C.31 | 36,787,512,685 | 38,035,941,145 |
| JUMLAH EKUITAS DANA | | 36,787,512,685 | 38,035,941,145 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 36,855,752,530 | 38,097,726,507 |

III.LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE SEMESTER II 2023 (AUDITED) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|--|---------|-------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 599,990,469 | 762,517,258 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 599,990,469 | 762,517,258 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 7,032,466,458 | 7,172,693,334 |
| Beban Persediaan | D.3 | 2,430,716,619 | 2,116,497,897 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 3,847,085,026 | 3,246,807,504 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 779,854,895 | 584,377,496 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 2,178,613,490 | 1,122,917,379 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | 16,632,683,503 | 5,472,110,535 |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 2,576,071,390 | 2,559,374,872 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | 834,220 | - |
| JUMLAH BEBAN | | 35,478,325,601 | 22,274,779,017 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (34,878,335,132) | (21,512,261,759) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.11 | | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | | (1,353,846,023) | (1,946,857,545) |
| Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar | | 78,985,999 | - |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | 1,432,832,022 | 1,946,857,545 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar | | - | - |
| SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | | 2,505,853,069 | 2,817,437,146 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 2,512,378,069 | 2,818,152,145 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 6,525,000 | 715,000 |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA | | 1,152,007,046 | 870,579,601 |
| POS LUAR BIASA | D.12 | | |
| Pendapatan PNPB | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (33,726,328,086) | (20,641,682,158) |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMESTER II 2023 (AUDITED) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 38,036,287,102 | 36,358,869,964 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (33,726,328,086) | (20,641,682,158) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | | 355,352 | 312,039,868 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | | - | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | | - | 14,652,000 |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | | - | - |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP | | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.4 | 355,352 | 297,387,868 |
| KOREKSI ATAS BEBAN | E.5 | - | - |
| KOREKSI ATAS PENDAPATAN | E.6 | - | - |
| KOREKSI LAIN-LAIN | E.7 | - | - |
| Jumlah Lain-Lain | | | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | | 32,477,198,317 | 22,008,713,471 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (1,248,774,417) | 1,677,071,181 |
| EKUITAS AKHIR | E.8 | 36,787,512,685 | 38,035,941,145 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Program
Prioritas
KKP

Program Prioritas KKP 2022 – 2024 yaitu :

- 1) Sumber Daya Manusia :
 - Pendidikan vokasi berbasis entrepreneurship
 - Pelatihan teknis untuk masyarakat
 - Sertifikasi kompetensi perilaku utama
 - Digitalisasi pelatihan dan penyuluhan
 - Hilirisasi hasil inovasi dan riset.
- 2) Penataan Regulasi :
 - Evaluasi dan simplifikasi regulasi
 - Harmonisasi peraturan perundang-undangan terkait dengan penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM dalam rangka peningkatan investasi
 - Penyederhanaan perizinan
 - Penyusunan regulasi untuk mendukung pembangunan KP.
- 3) Penyederhaan Birokrasi :
 - Peningkatan pelayanan public
 - Penguatan system Pemerintahan Berbasis Elektronik
 - Penyederhaan prosedur dan tata laksana
 - Transformasi ASN structural ke Jabatan Fungsional
- 4) Infrastruktur :
 - Pelabuhan Perikanan
 - Budidaya Perikanan
 - Setra Kelautan dan Perikanan terpadu
 - Sistem rantai dingin
 - Sentra Pengolahan

5) Transformasi Ekonomi :

Industri Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing :
Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pengolahan,
Pemasaran, Garam Rakyat dan Wisata Bahari.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) punya target dan program prioritas guna peningkatan produktivitas perikanan budidaya di tahun 2023.

Hal itu ditegaskan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Slamet Soebjakto, secara virtual saat memberikan paparan pada kegiatan Evaluasi 2023 dan Rencana 2023 Kegiatan Prioritas Perikanan Budidaya, yang diselenggarakan di Yogyakarta (22/12).

Menurut Dirjen Slamet, untuk tahun 2023 target produksi perikanan budidaya sekitar 19,47 juta ton yang terdiri dari ikan sebesar 7,92 juta ton dan rumput laut 11,55 juta ton, naik 1,03 juta ton dari target produksi tahun 2022 sebanyak 18,44 juta ton.

“Meski era pandemi, kita sudah terbiasa dengan pola cara kerja saat ini. Oleh karenanya, mari kita bekerja secara maksimal untuk mencapai target yang sudah ditetapkan,” tegas Slamet.

Di samping produksi ikan konsumsi, target lain pada tahun 2023 adalah produksi Ikan hias, sekarang ini harus sudah memulai koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi/Kabupaten/kota, guna membangun sinergitas pembangunan perikanan budidaya di daerah daerah.

“Kebutuhan ikan hias juga meningkat dari tahun ke tahun baik untuk dalam negeri maupun ekspor. Makanya dengan daerah, jalin kerjasama baik untuk budidaya maupun bisnisnya sehingga memberikan kontribusi peningkatan ekonomi baik untuk pembudidaya maupun daerah.

Selain target produksi, yang tidak kalah penting yaitu peningkatan kesejahteraan para pembudidaya. “Pandemi Covid-19 masih menjadi momok penurunan ekonomi secara umum

disemua sektor. Harapannya sektor perikanan budidaya menjadi salah satu penopang kebangkitan ekonomi masyarakat. Caranya bagaimana mampu meningkatkan target pendapatan para pembudidaya, agar mereka bisa lebih mandiri dan mapan. Disinilah tugas kita semua dan tentunya kita semua harus terus bersemangat mencapai target tersebut.

Program prioritas lain perikanan budidaya salah satunya adalah pakan mandiri. Slamet berharap agar ke depannya, pakan mandiri akan semakin strategis dan mampu meningkatkan produksi perikanan budidaya. Geliat pembudidaya ikan untuk memproduksi pakan secara mandiri semakin banyak.

Disamping itu juga, tahun 2023 melalui jejaring broodstock center, supaya bisa menyiapkan induk-induk unggul. “Dengan induk yang unggul, kita bisa mendapatkan benih yang bagus, sehingga produksi budidaya bisa lebih meningkat.

“Oleh karenanya, kelancaran realisasi program, perlu strategi percepatan serta koordinasi dan kolaborasi yang berkesinambungan dengan seluruh stakeholder tingkat pusat maupun daerah guna memastikan pembangunan perikanan budidaya dapat terlaksana dengan cepat, efektif dan efisien. Sesuai dengan target-target yang sudah ditetapkan.

“Sementara itu, komponen lain yang menjadi prioritas, yaitu masalah perizinan dan asuransi pembudidaya. Terutama untuk perizinan tambak udang. Kemudian untuk asuransi pembudidaya, kita perlu mengajak para pembudidaya ikut dalam asuransi guna menekan kerugian bagi pembudidaya karena adanya gagal panen yang diakibatkan oleh penyakit atau bencana alam.

Adapun untuk capaian tahun ini, menurut Slamet, kami sangat mengapresiasi kepada UPT dan seluruh stakeholder, atas apa yang sudah dilakukan dalam membantu peningkatan perikanan budidaya. Mudah-mudahan ke depan bisa lebih baik dan baik lagi, sehingga ekspektasi perikanan budidaya mampu menjadi penopang ketahanan pangan dan pemulihan ekonomi bisa

terwujud.

“Saya pribadi memberikan apresiasi dengan target PNBPerikanan budidaya sementara sudah mencapai 103%, kinerja UPT dengan penyaluran bantuan benih di daerah-daerah, dan atas capaian-capaian program yang sudah dijalankan.

Di samping itu juga, yang tidak penting lagi mengenai penguatan data dan informasi serta Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam rangka peningkatan tata kelola perikanan budidaya. Oleh karenanya, KKP tengah membangun data yang lebih akurat, akuntabel dan update di masa mendatang.

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. PMK 222 tahun 2016 tentang Pedoman dan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Pelangan, Dusun Gili Genting, Ds. Sekotong Barat, Kabupaten Lombok Barat.

Visi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok : *“terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”*

Misi yang akan dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dalam mewujudkan Visi diatas adalah : *“pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan di daerah.”*

- Untuk mewujudkan *Visi Misi* di atas Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok menetapkan tujuan pembangunan perikanan budidaya yaitu Meningkatkan kontribusi ekonomi subsektor perikanan budidaya laut terhadap perekonomian sektor perikanan nasional

yaitu :

- Optimalisasi pengelolaan Kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan;
- Meningkatkan produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
- Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di UPT BPBL Lombok, yakni meningkatkan kinerja reformasi birokrasi sebagai UPT Direktorat Jendral Perikanan Budidaya.

Balai Budidaya Laut Lombok memiliki 79 SDM, PNS sebanyak 56 orang dan tenaga kontrak 23 orang. PNS sesuai dengan jenjang pendidikan terdiri dari : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 6 orang, S1 sebanyak 16 orang, D4 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 8 orang, SMA,SMK, dan STM sebanyak 17 orang dan SD sebanyak 2 orang.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Budidaya Laut Lombok. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrua sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2023 | |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 762,305,000 | 762,305,000 |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | - |
| Jumlah Pendapatan | 762,305,000 | 762,305,000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 7,489,600,000 | 7,312,878,000 |
| Belanja Barang | 16,512,895,000 | 24,821,310,000 |
| Belanja Modal | 1,085,646,000 | 1,182,925,000 |
| Belanja Bantuan Sosial | 0 | - |
| Jumlah Belanja | 25,088,141,000 | 33,317,113,000 |

*Realisasi
Pendapatan
Rp.690.190.937,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.690.190.937,- atau mencapai 91 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.762.305.000,-. Pendapatan Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok-04 terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2023 | | |
|------------------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendpt Penjual.Hsl Perikanan | 762,305,000 | 360,713,400 | 47.32 |
| Pendapatan Lain-lain | | 329,477,537 | - |
| Jumlah | 762,305,000 | 690,190,937 | 90.54 |

Realisasi Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan TA 2023 mengalami penurunan 11,55 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini dikarenakan produksi kegiatan budidaya kebanyakan digunakan untuk bantuan ke masyarakat selain untuk penjualan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|---------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Penjual.Hsl Perikanan | 360,713,400 | 568,388,500 | -57.57 |
| Pendpt.SewaTanah, Ged.&Bang. | 35,069,569 | 12,500,158 | 64.36 |
| Pendpt. Pengg.Sarana &Pras.sesuai Tusi | 63,590,000 | 46,070,000 | 27.55 |
| Pendpt. Jasa Lainnya | 113,329,000 | 135,446,000 | -19.52 |
| Pendapatan dari Penjualan Alsin | 78,985,999 | - | 0.00 |
| Pener.Kemb.Belanja Peg TAYL | 296 | 7,401,146 | 0.00 |
| Pener.Kemb.Belanja Barang TAYL | 7,077,500 | - | 0.00 |
| Pener.Kemb.Belanja Modal TAYL | 4,136,673 | - | 0.00 |
| Pendpt.Denda Penyeles. Pekerj. Pemerth | 27,288,500 | 112,600 | 0.00 |
| Jumlah | 690,190,937 | 769,918,404 | -11.55 |

Realisasi Belanja

Negara

Rp.33.167.389.254,-

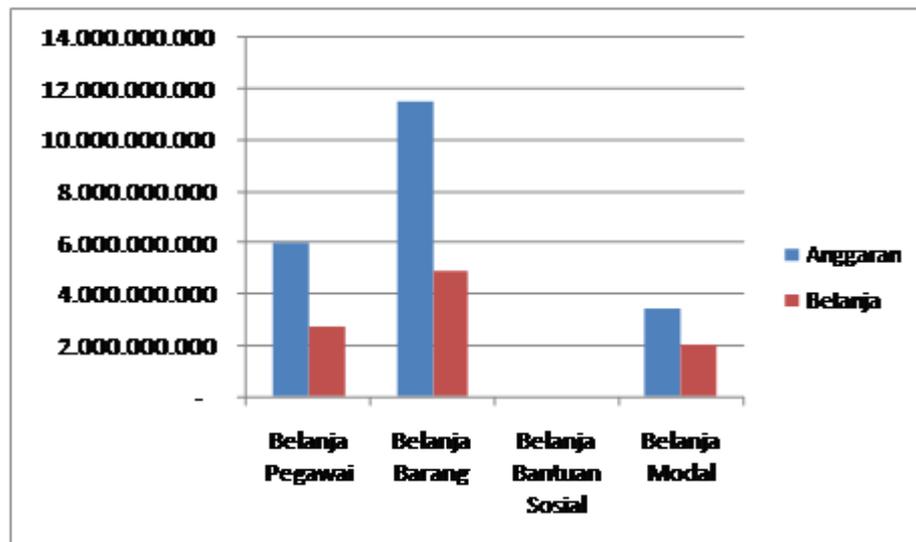
B.2 Belanja

Realisasi Belanja BPBL Lombok pada Semester II 2023 adalah sebesar Rp.33.167.389.254,- atau 99,55% dari anggaran belanja sebesar Rp. 33.317.113.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

| Uraian | 2023 | | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 7,312,878,000 | 7,198,727,188 | 98.44 |
| Belanja Barang | 24,821,310,000 | 24,788,869,646 | 99.87 |
| Belanja Modal | 1,182,925,000 | 1,179,792,420 | 99.74 |
| Total Belanja Kotor | 33,317,113,000 | 33,167,389,254 | 99.55 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah | 33,317,113,000 | 33,167,389,254 | 99.55 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 31,33% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan : karena ada penambahan pagu belanja bioflok dan proses pencairan dana sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai | 7,198,727,188 | 7,434,623,666 | (3.17) |
| Belanja Barang | 24,788,869,646 | 10,945,214,881 | 126.48 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Belanja Modal | 1,179,792,420 | 4,396,793,328 | 73.17 |
| Jumlah | 33,167,389,254 | 22,776,631,875 | 31.33 |

Belanja Pegawai Rp. **B.3 Belanja Pegawai**

7.198.727.188,-

Realisasi Belanja Pegawai periode Semester II 2023 sebesar Rp.7.198.727.188,- atau 98 %.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja periode Semester II 2023 mengalami penurunan sebesar 3,28% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena ada pegawai yang pindah tugas dan ada pegawai yang meninggal dunia karena sakit sehingga belanja pegawai menurun.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 6,954,558,692 | 7,425,109,201 | (6.77) |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS | 0 | 0 | - |
| Belanja Honorarium | 0 | 0 | - |
| Belanja Lembur | 245,462,000 | 19,428,000 | 92.09 |
| Belanja Vakasi | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 7,200,020,692 | 7,444,537,201 | (3.40) |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 1,293,504 | 9,913,535 | (666.41) |
| Jumlah Belanja | 7,198,727,188 | 7,434,623,666 | (3.28) |

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp.24.788.869.646,-

Realisasi Belanja Barang periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.24.788.869.646,- atau 99,87 % dari pagu anggaran sebesar Rp.24.821.310.000,-.

Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 56 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini antara lain disebabkan karena pagu belanja barang persediaan diserahkan ke masyarakat akun 526 meningkat dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional | 1,223,153,673 | 1,120,332,900 | 8.41 |
| Belanja Barang Non Operasional | 1,556,940,425 | 1,228,714,763 | 21.08 |
| Belanja barang persediaan | 2,484,062,445 | 2,040,693,631 | 17.85 |
| Belanja Jasa | 1,051,057,865 | 907,290,077 | 13.68 |
| Belanja Pemeliharaan | 779,854,895 | 583,914,296 | 25.13 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy. | 15,514,466,853 | 3,941,351,835 | 74.60 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 2,179,333,490 | 1,123,797,379 | 48.43 |
| Jumlah Belanja Kotor | 24,788,869,646 | 10,946,094,881 | (55.84) |
| Pengembalian Belanja | - | 880,000 | - |
| Jumlah Belanja | 24,788,869,646 | 10,945,214,881 | 55.85 |

Belanja Modal

Rp.1.179.792.420,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode Semester II 2023 sebesar Rp.1.179.792.420,- atau 99,7% dari pagu anggaran Rp.1.182.925.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi ini mengalami penurunan 434,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena anggaran belanja gedung dan bangunan merupakan kegiatan rehab gedung saja dibandingkan dengan tahun sebelumnya pembangunan Gedung/bangunan baru di kantor instalasi telong-elong.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A 2023 | REALISASI T.A 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belanja Modal Tanah | | 0 | 0.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,098,707,750 | 1,349,079,887 | (33.83) |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 81,084,670 | 3,068,635,901 | (403.72) |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0.00 |
| Belanja Modal Lainnya | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1,179,792,420 | 4,417,715,788 | (437.56) |
| Pengembalian | - | 20,922,460 | - |
| Jumlah Belanja | 1,179,792,420 | 4,396,793,328 | (434.73) |

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode Semester II 2023 tidak ada anggaran.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.1.098.707.750,- atau sebesar 99.7% dari anggaran pagu anggaran Rp.1.101.800.000,-. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan 22,8% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Perbandingan

Realisasi Belanja Modal periode Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Peralatan Komputer | 0 | 0 | 0.00 |
| Peralatan Komputer | 0 | 0 | 0.00 |
| Peralatan Mesin | 1,098,707,750 | 1,349,079,887 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 1,098,707,750 | 1,349,079,887 | -22.79 |
| Pengembalian | - | 0 | - |
| Jumlah Belanja | 1,098,707,750 | 1,349,079,887 | -22.79 |

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.81.084.670,- atau 99,95 % dari pagu anggaran sebesar Rp.81.125.000,-.

Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari rehab gedung Laboratorium kultur jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A 2023 | REALISASI T.A 2022 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|-----------------|
| Gedung Tempat Kerja | 81,084,670 | 3,068,635,901 | 0.00 |
| | | 0 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 81,084,670 | 3,068,635,901 | 0.00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | 20,922,460 | - |
| Jumlah Belanja | 81,084,670 | 3,047,713,441 | -3658.68 |

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II 2023 tidak ada realisasi. Pada tahun ini tidak ada pagu belanja modal jalan, jaringan dan irigasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | 2023 | 2022 | NAIK (Turun) % |
|---|----------|----------|----------------------|
| Belanja Modal Jaringan | 0 | 0 | 0.00 |
| Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0.00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | 0 | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0.00 |

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II 2023 sebesar Rp.0,- dan TA 2022 Rp.0,- karena tidak ada anggaran.

Belanja Bantuan Sosial Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II 2023 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A 2023 | REALISASI T.A. 2022 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------------------|--------------------|---------------------|-------------------|
| Kelompok Pendidikan Jaya Maju | 0 | 0 | 0.00 |
| Kelompok Pendidikan Cenderawasih | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0.00 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0.00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode Semester II 2023 sebesar Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

| Keterangan | 2023 | TH 2022 |
|-------------------------------|----------|----------|
| Uang Tunai | - | - |
| Uang di Rekening Bank | - | - |
| Kwitansi yang belum di SPJkan | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Piutang Bukan
Pajak
Rp166.843.936,-*

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp166.843.936,- dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak Rp(834.220)*

C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang tidak Tertagih_Piutang bukan pajak periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp(834.220),- dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang bukan pajak yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang

ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Piutang Bukan Pajak (Netto)
Rp166.009.716,-

C.5 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan Pajak (Netto) periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.166.009.716,- dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,-

C.6 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas periode Semester II 2023 sebesar Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

| Keterangan | Tahun 2023 | Tahun 2022 |
|--------------------------------------|------------|------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | - | - |
| Kas Lainnya dari Hibah | - | - |
| Jumlah | - | - |

Piutang PNBPNP
Rp.0,-

C.7 Piutang PNBPNP

Saldo Piutang PNBPNP periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp0. Piutang PNBPNP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPNP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPNP

| Uraian | TH 2023 | 2022 |
|------------------------------------|----------|----------|
| Piutang PNBPNP/Piutang bukan Pajak | - | - |
| Piutang Lainnya | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,-*

C.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.10 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor.

*Belanja Dibayar di
Muka Rp0*

C.11 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

C.12 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan

tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan

Rp.1.366.084.176,

-

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan periode Semester II 2023 sebesar Rp.1.366.084.176,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Semester II 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan

| Jenis | TH 2023 | TH 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 797,994,380 | 858,225,089 |
| Barang untuk Pemeliharaan | - | - |
| Suku Cadang | - | - |
| Hewan dan Tanaman untuk dijual/diserahkan kpd masy. | 218,161,300 | 161,574,600 |
| Barang persediaan lainnya utk dijual/diserahkan kemasy | - | - |
| Persediaan lainnya utk diserahkan kemasy dlm proses | - | - |
| Bahan Baku | 37,581,830 | 66,473,110 |
| Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | - | - |
| Persediaan Lainnya | 312,346,666 | 278,738,950 |
| Jumlah | 1,366,084,176 | 1,365,011,749 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR

Rp0,-

C.14 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan

Angsuran

Rp0

C.15 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas

transaksi jual/beli aset tetap instansi.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.16 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

*Tanah
Rp.
4.048.291.000,-*

C.17 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 4.048.291.000,- dan Rp. 4.048.291.000,-.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 4,048,291,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Koreksi dan penilaian kembali | 0 |
| Pembelian | |
| Mutasi kurang: | |
| Penyitaan pengadilan | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 4,048,291,000 |

*Peralatan dan
Mesin
Rp.49.573.727.03
4,-*

C.18 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode Semester II 2023 adalah Rp.49.573.727.034,- Terdapat mutasi penambahan dan pengurangan nilai Peralatan dan Mesin pada periode Semester II 2023. Tabel mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 48,660,299,194 |
| Mutasi tambah: | |
| Saldo awal | 0 |
| Pembelian | 996,503,840 |
| Penyelesaian dengan KDP | 94,145,310 |
| Reklas dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| Penghentian dari penggunaan | 83,076,000 |
| Koreksi Pencatatan Nilai | 94,145,310 |
| Saldo per Desember 2023 | 49,573,727,034 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2023 | (45,405,369,216) |
| Nilai Buku per Desember 2023 | 4,168,357,818 |

Mutasi kurang berupa :

- Penghentian Aset (Mini bus) dari penggunaan sebesar Rp.83.076.000,- merupakan peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat;
- Koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp.94.145.310,- merupakan rumah genset yang dibangun menggunakan akun peralatan dan mesin. Direklas ke aset Gedung dan bangunan.

Mutasi tambah (Pembelian) peralatan dan mesin sebesar Rp.996.503.840,- berupa :

| NO. | NAMA BARANG | JUMLAH | TOTAL HARGA |
|--------------------|---------------------------------------|---------|-----------------------|
| 1 | Finger Print Time | 3 buah | 14,818,500 |
| 2 | AC Splite | 2 unit | 11,366,400 |
| 3 | Speed Boat/motor tempel | 1 unit | 45,732,000 |
| 4 | Freezer (alat laboratorium pertanian) | 3 buah | 35,464,500 |
| 5 | Speed Boat/motor tempel | 1 unit | 59,984,400 |
| 6 | Blower | 1 buah | 7,142,850 |
| 7 | Lemari besi/metal | 2 buah | 5,994,000 |
| 8 | Lemari kayu | 12 buah | 35,164,800 |
| 9 | Meja kerja kayu | 10 buah | 15,873,000 |
| 10 | Kursi kayu | 2 buah | 7,326,000 |
| 11 | Tempat tidur kayu | 10 buah | 20,535,000 |
| 12 | Kasur/springbed | 3 buah | 16,317,000 |
| 13 | Kasur/springbed | 10 buah | 11,544,000 |
| 14 | Meja makan kayu | 2 buah | 5,994,000 |
| 16 | Kursi fibre glas/Plastik | 1 buah | 2,020,200 |
| 17 | A.C. Split | 1 buah | 5,683,200 |
| 18 | Rak piring aluminium | 2 buah | 2,886,000 |
| 19 | Pompa Air | 1 unit | 5,089,350 |
| 20 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 1 buah | 55,000,000 |
| 21 | Ponton Rumah | 1 unit | 49,877,850 |
| 22 | Uninterruptible Power Supply (UPS) | 1 buah | 64,824,000 |
| 23 | AC Split Lab Kuljar | 3 buah | 17,216,100 |
| 24 | Speed Boat/motor tempel | 1 unit | 64,935,000 |
| 25 | Laminar Air Flow | 1 buah | 64,000,000 |
| 26 | Pompa Lainnya | 1 buah | 46,620,000 |
| 27 | Pompa Air | 1 unit | 15,207,000 |
| 28 | Pompa Air | 1 unit | 30,414,000 |
| 29 | Printer (Print, Scan, Copy) | 1 buah | 3,479,850 |
| 30 | LCD Monitor | 1 buah | 5,494,500 |
| 31 | Speed Boat/Motor Tempel | 1 unit | 48,784,500 |
| 32 | Micri Pippettes | 1 buah | 11,499,600 |
| 33 | A.C. Split Guest House | 2 buah | 9,768,000 |
| 34 | A.C. Split | 5 buah | 28,693,500 |
| 35 | Stabilizer/UPS | 1 buah | 11,710,500 |
| 36 | Shaker (Alat Lab) | 1 buah | 17,094,000 |
| 37 | Printer Yanblik | 1 buah | 6,398,040 |
| 38 | Pompa Air | 1 unit | 31,990,200 |
| 39 | Central Oksigen | 1 buah | 104,562,000 |
| J U M L A H | | | 996,503,840.00 |

Penambahan aset peralatan dan mesin di neraca sebesar Rp913.427.840,- merupakan akumulasi dari pembelian sebesar Rp.996.503.840,- dikurangi penjualan (penghapusan) peralatan dan mesin senilai Rp.83.076.000,-

*Gedung dan
Bangunan
Rp.24.922.657.571,-*

C.19 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan periode Semester II 2023 adalah Rp.24.922.657.571,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 24,845,595,856 |
| Mutasi tambah: | - |
| - Penyelesaian KDP | 94,145,310 |
| - Pengembangan KDP | 81,084,670 |
| - Perolehan Lainnya Aset Tetap Renovasi | - |
| Mutasi kurang: | |
| - Koreksi Pencatatan | 94,145,310 |
| - Koreksi Nilai aset berkurang | 4,022,955 |
| Saldo per Desember 2023 | 24,922,657,571 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (3,612,845,271) |
| Nilai Buku per Desember 2023 | 21,309,812,300 |

Transaksi penambahan nilai Gedung dan Bangunan periode Semester II 2023 ini berupa :

- Penambahan nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.175.229.980,- merupakan penyelesaian KDP bangunan RAS dan Gedung Rumah Genset di Telong elong;
- Pengurangan sebesar Rp.98.168.265,- merupakan koreksi nilai berkurang temuan Itjen sebesar Rp.4.022.955,- dan koreksi pencatatan aset tetap renovasi sebesar Rp.94.145.310,-

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp.6.362.637.221,
-*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.6.362.637.221,- dan Rp.6.363.717.600,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, jaringan dan Irigasi serupa koreksi nilai pada aset jalan produksi. Mutasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 6,363,717,600 |
| Mutasi tambah: | |
| Transfer masuk | - |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi nilai | 1,080,379 |
| Saldo per Desember 2023 | 6,362,637,221 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (1,971,296,785) |
| Nilai Buku per Desember 2023 | 4,391,340,436 |

Transaksi pengurangan sebesar Rp.1.080.379,- merupakan temuan audit pada jalan area produksi.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.896.629.093,-*

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode Semester II 2023 dan 2022 adalah Rp.896.945.618,- dan Rp.802.800.308,-. Mutasi penambahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.93.828.785,- merupakan akumulasi perolehan aset tetap revaluasi/rehab rumah genset yang berlokasi di Telong elong – Lombok Timur dikurangi koreksi atas aset tetap non revaluasi hasil audit Itjen sebesar Rp.316.525,-

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.0,-*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.0,-

Tidak ada KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan) pada periode Semester II karena sudah selesai proses pengadaan.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(51.062.246.605)
5)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode Semester II 2023 adalah (51.062.246.605). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Desember 2023 (Semester II 2023) adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 49,573,727,034 | 45,405,369,216 | 4,168,357,818 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 24,922,657,571 | 3,612,845,271 | 21,309,812,300 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6,362,637,221 | 1,971,296,785 | 4,391,340,436 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 896,629,093 | 72,735,333 | 823,893,760 |
| | Akumulasi Penyusutan | 81,755,650,919 | 51,062,246,605 | 29,869,510,554 |

*Aset Tak Berwujud
Rp0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) periode Semester II 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

*Aset Lain-Lain
Rp.4.058.703.477,
-*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain periode Semester II 2023 dan 2022 adalah Rp.4.058,703.477,- dan Rp.4.447.864.957,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|--|----------------------|
| Saldo per 31 Desember 2022 | 4,447,864,957 |
| Mutasi tambah: | |
| - Penghentian aset penggunaan | 83,076,000 |
| Mutasi kurang: | |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | - |
| - penghapusan BMN | 472,237,480 |
| Saldo per Desember 2023 | 4,058,703,477 |
| Akumulasi Penyusutan | 3,476,740,153 |
| Nilai Buku perDesember 2023 | 581,963,324 |

Transaksi penambahan penghentian penggunaan aset lain-lain sebesar Rp.83.076.000,- merupakan penghapusan peralatan dan mesin berupa mini bus dan peralatan mesin lainnya karena dalam kondisi rusak berat. Mutasi kurang sebesar Rp.472.237.480,- merupakan nilai penghapusan aset dalam kondisi rusak berat.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(3.476.740.153)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp(3.476.740.153 dan Rp(3.840.881.876). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku |
|-------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Aset Tak Berwujud | | | |
| Software komputer | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |
| Aset Lain-lain | 4,058,703,477 | (3,476,740,153) | 7,535,443,630 |
| Jumlah | 4,058,703,477 | (3,476,740,153) | 7,535,443,630 |

*Uang Muka dari
KPPN Rp.0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN periode Semester II 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.68.239.845,-*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode Semester II 2023 sebesar Rp.68.239.845,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja barang yang belum dibayarkan di bulan Desember antara lain belanja langganan listrik, telpon dan langganan daya dan jasa lainnya. Kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Pendapatan yang
Ditangguhkan
Rp0*

C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2023.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0*

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka periode Semester II 2023 sebesar Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0*

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar periode Semester II 2023 dan 2022 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas
Rp.36.787.512.685,-*

C.29 Ekuitas

Ekuitas periode Semester II 2023 sebesar Rp.36.787.512.685,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp.599.990.469,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode Semester II 2023 adalah sebesar Rp.599.990.469-. Pendapatan tersebut terdiri dari : pendapatan dari hasil penjualan perikanan, pendapatan jasa analisis laboratorium hama dan penyakit ikan dan pendapatan dari sewa rumah dinas dan asrama.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | THN 2023 | THN 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|--------------------|--------------------|-------------------|
| Penjual.Hsl Perikanan | 360,713,400 | 568,388,500 | 0.00 |
| Pendapatan Jasa | 113,329,000 | 135,446,000 | 0.00 |
| Pendptan Sewa Gedung dan Bangunan | 35,069,569 | 12,500,158 | -180.55 |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekjaan Pemerintah | 27,288,500 | 112,600 | 100.00 |
| Pendpt.penggunaan sarana &Prasarana | 63,590,000 | 46,070,000 | 100.00 |
| | | | |
| Jumlah | 599,990,469 | 762,517,258 | -27.09 |

Pendapatan penjualan hasil perikanan yaitu berupa penjualan dari hasil produksi benih ikan bawal bintang, abalone, ikan hias, ikan bawal konsumsi dan spat tiram mutiara, Pendapatan Jasa berasal dari jasa pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan. Sedangkan Pendapatan sewa gedung dan bangunan merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas dan asrama.

Beban Pegawai
Rp.7.032.466.458,
-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II 2023 sebesar Rp.7.032.466.458,- mengalami penurunan sebesar 1,85% dari tahun sebelumnya. Beban pegawai pada periode audited berkurang sebesar Rp.164.840.750,- merupakan temuan hasil audit Itjen ketidaksesuaian pembayaran uang lembur. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan

atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | THN 2023 | THN 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Gaji | 2,626,650,100 | 2,669,861,500 | 99.99 |
| Beban Tugangan-tunjangan | 3,920,868,192 | 4,047,494,229 | 99.99 |
| Beban uang makan | 404,289,000 | 435,870,000 | 7.25 |
| Beban Pembulatan | 37,916 | 39,719 | -4.76 |
| Beban Lembur | 80,621,250 | 19,428,000 | 75.90 |
| Jumlah | 7,032,466,458 | 7,172,693,448 | -1.99 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 9,913,535 | 0.00 |
| Jumlah | 7,032,466,458 | 7,162,779,913 | -1.85 |

Beban Persediaan

Rp.2.430.716.619

,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II 2023 sebesar Rp.2.430.716.619,- atau 12,9% dari tahun sebelumnya. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 2,008,557,164 | 1,856,486,297 | -8.19 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0 | 0 | |
| Beban Bahan baku | 28,891,280 | 78,582,970 | 63.23 |
| Beban Persediaan Lainnya | 393,268,175 | 181,428,630 | -116.76 |
| Jumlah | 2,430,716,619 | 2,116,497,897 | 12.93 |

*Beban Barang
dan Jasa
Rp.3.847.085.0
26,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II 2023 sebesar Rp.3.847.085.026,- mengalami kenaikan sebesar 15,6% dari tahun sebelumnya. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2023 dan 2022 :

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban keperluan perkantoran | 1,050,455,833 | 979,979,900 | 6.71 |
| Beban panambah daya tahan tubuh | 0 | 0 | 0.00 |
| Beban Honor operasional satker | 101,856,000 | 90,378,000 | -12.70 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa | 66,423,808 | 68,305,314 | -2.83 |
| Beban Langganan Listrik | 718,480,079 | 713,757,547 | 0.66 |
| Beban sewa | 57,957,500 | 32,250,000 | 100.00 |
| Beban bahan | 879,000,755 | 573,987,263 | 34.70 |
| Beban barang Oprsional Lainnya | 70,841,840 | 0 | 0.00 |
| Beban Langganan telepon | 6,039,141 | 9,477,879 | 0.00 |
| Beban jasa Profesi | 41,800,000 | 22,800,000 | 100.00 |
| Beban Jasa Lainnya | 168,231,800 | 44,171,801 | -280.86 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0 | 53,187,200 | 0.00 |
| Beban honor output kegiatan | 368,750,000 | 377,290,000 | 45.24 |
| Beban Barang Non Oprsional Lainnya | 309,189,670 | 277,437,500 | 45.24 |
| Beban aset Ekstrakontabel Peralatan dan mesin | 8,058,600 | 3,785,100 | 53.03 |
| Pengembalian belanja | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah | 3,847,085,026 | 3,246,807,504 | 15.60 |

*Beban
Pemeliharaan
Rp.779.854.895,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II 2023 sebesar Rp.779.854.895,- mengalami kenaikan sebesar 25,1% dari tahun sebelumnya. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 265,535,000 | 174,577,500 | 34.25 |
| Beban Pemeliharaan GB Lainnya | 18,750,000 | 0 | |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 495,569,895 | 409,336,796 | 17.40 |
| Beban Persediaan bahan utk Pemeliharaan | 0 | 463,200 | 0.00 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0 | | 100.00 |
| Beban Persediaan suku cadang | 0 | 0 | 100.00 |
| Jumlah | 779,854,895 | 584,377,496 | 25.07 |

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp.2.178.613.490,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II 2023 sebesar Rp.2.178.613.490,- mengalami kenaikan sebesar 48,5% dari tahun sebelumnya. Beban perjalanan berkurang sebesar Rp.720.000,- dari data laporan keuangan unaudited karena ada pengembalian belanja perjalanan hasil audit Itjen. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 2,103,613,490 | 1,037,828,079 | 50.66 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | | 0 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0 | 85,089,300 | 100.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 75,000,000 | 0 | |
| Pengembalian belanja | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah | 2,178,613,490 | 1,122,917,379 | 48.46 |

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp.16.632.683.503,-*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II 2023 sebesar Rp.16.632.683.503,- mengalami kenaikan sebesar 67,1% dari tahun sebelumnya. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|-----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 1,118,216,650 | 1,530,758,700 | - |
| Beban Barang Persediaan Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 0 | - |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 15,514,466,853 | 3,941,351,835 | - |
| Jumlah | 16,632,683,503 | 5,472,110,535 | 67.10 |

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | % NAIK (TURUN) |
|--|----------|----------|----------------|
| Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial | 0 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial | 0 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial | 0 | - | - |
| Jumlah | 0 | - | - |

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.2.576.071.390
,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II 2023 sebesar Rp.2.576.071.390,- mengalami kenaikan sebesar 49,2% dari tahun sebelumnya. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,638,841,465 | 1,628,769,782 | - |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 620,835,520 | 617,464,557 | - |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan | 240,799,342 | 238,658,762 | - |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan | - | 51,975,787 | - |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 50,575,306 | 22,505,984 | - |
| Jumlah Penyusutan | 2,551,051,633 | 2,559,374,872 | - |
| | | | |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud | - | - | - |
| Beban Penyusutan aset lain-lain | 25,019,757 | - | - |
| Jumlah Amortisasi | 2,576,071,390 | 2,559,374,872 | - |

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp.834.220,-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.834.220,- dan Rp.0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------|----------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | 834,220 | 0 | - |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar | 0 | - | - |
| Jumlah | 834,220 | 0 | 0.00 |

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp.1.152.007.046,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|--------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0.00 |
| Surplus dari kegiatan Non Operasional | 1,152,007,046 | 998,771,351 | |
| Pendapatan dr keg.non operasinal lainnya | 0 | 0 | - |
| Beban pelepasan aset non lancar | 0 | 0 | |
| Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | |
| Penjualan Alat Kantor | 0 | 0 | - |
| Defisit Selisih Kurs | 0 | 0 | - |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 1,152,007,046 | 998,771,351 | 13.30 |

Pos Luar Biasa Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2023 dan 2022

| URAIAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|----------|----------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0.00 |
| Pendapatan PNB | 0 | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | 0 | - | - |
| Beban Persediaan | 0 | - | - |
| Jumlah | 0 | - | - |

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.38.036.287.102,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.30.036.287.102,- dan Rp.36.358.869.964,-

Defisit LO
Rp(33.726.328.086)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada periode Semester II 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp(33.726.328.086) dan Rp(20.641.682.158) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan | Koreksi |
|-------------------------|----------------|
| Barang Konsumsi | - |
| Suku Cadang | - |
| Jumlah | - |

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp.0,-*

E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi pada periode Semester II sebesar Rp.0,- merupakan selisih antara reklasifikasi masuk dikurangi reklasifikasi keluar.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp.0,-*

E.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan koreksi atas penilaian ulang aset tetap pada laporan keuangan. Selisih revaluasi aset tetap untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp.355.352,-*

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.355.352,- dan Rp.297.733.825,-

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

| Jenis Aset Tetap | Koreksi |
|------------------------------|---------|
| Volume bangunan rumah genset | 355.352 |
| Koreksi Nilai Saldo Awal | 0 |
| Jumlah | 0 |

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.32.477.198.317,-*

Nilai Traksaksi Antar Entitas untuk periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.32.477.198.317,- dan Rp.22.006.713.471,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL atar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|----------------------------|-------------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | 690.190.937 |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | -33.167.389.254 |
| Transfer Masuk | 0 |
| Transfer Keluar | 0 |
| JUMLAH | (32.477.198.317) |

*Koreksi Atas
Beban Rp0*

E.6 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

| Jenis Beban | Jumlah Koreksi |
|---------------|----------------|
| Beban Pegawai | - |
| Beban Jasa | - |
| Jumlah | - |

*Koreksi Atas
Pendapatan Rp0*

E.7 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut ;

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

| Jenis Pendapatan | Koreksi |
|---------------------------|----------|
| Pendapatan Jasa Pelatihan | - |
| Pendapatan Lainnya | - |
| Jumlah | - |

*Koreksi Hibah
Masuk/ Keluar Rp0*

E.8 Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar

| Jenis Koreksi | Koreksi |
|---------------------------|----------------|
| Hibah Peralatan dan Mesin | - |
| Jumlah | - |

*Ekuitas Akhir
Rp.36.787.512.685,-*

E.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada periode Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.36.787.512.685,- dan Rp.38.036.287.102,-.

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Kejadian penting dalam penyusunan laporan Semester II 2023 ini antara lain:

1. Jabatan Kepala Balai sampai dengan Semester II belum ada, karena kepala balai yang lama pindah tugas. Untuk sementara jabatan kepala balai ditunjuk Plt an. Samsul Bahrawi sesuai Surat Perintah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya No. 12/DJPB/KP.440/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023.
2. Periode Semester II terdapat Revisi DIPA dan revisi POK tanggal 14 Desember 2023 revisi antar akun dan pemutahiran data berupa penambahan gaji dan tunjangan pegawai P3K.
3. Audit Itjen pada tanggal 22 Agustus s/d 26 Agustus 2023, melaksanakan Evaluasi PNBPN Tahun 2023 – 2023 dengan ST.B.2166.1/ITJ.3/KP.440/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 pada Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.
4. Pada bulan November 2023 Satker BPBL Lombok mendapatkan tenaga P3K sebanyak 3 orang.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Laporan Keuangan Audited disusun berdasarkan Laporan Keuangan dari aplikasi monsakti periode 14/final;
- Realisasi belanja sampai dengan Semester II 2023 sebesar Rp.33.167.389.254,- atau 99,55% dari total pagu anggaran Rp.33.317.113.000,-.
- Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.690.190.937,- atau sebesar 91% dari total pagu anggaran Rp.762.305.000,- merupakan pendapatan penjualan hasil perikanan, sewa tanah, gedung dan bangunan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi serta penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu.
- Pada neraca percobaan akrual muncul akun 212111 (Belanja Pegawai yang masih harus dibayar) sebesar Rp.68.239.845,- yang merupakan belanja barang langganan daya dan jasa berupa langganan listrik dan telpon bulan Desember 2023.

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.78.985.999,- merupakan penjualan hasil lelang aset mobil sebesar Rp.76.300.999,-, motor sebesar Rp.1.110.000,- dan peralatan mesin lainnya sebesar Rp.1.575.000,-
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp.27.288.500,- merupakan denda keterlambatan pengadaan sarana dan prasarana bioflok sebesar Rp.27.225.500,-, dan sebesar Rp.63.000,- merupakan denda keterlambatan pengadaan bahan Laboratorium e.coli.
- Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp.296,- yang merupakan potongan lain-lain an. Sukriadi Rp.168,-, Taufan Rp.4,- dan Suherlan Rp.124,-
- Pada neraca percobaan muncul akun 425912 (Penerimaan kembali belanja barang TAYL) sebesar Rp7.077.500,- merupakan setoran pengembalian belanja hasil audit Itjen atas pembayaran honor SSMPI dan honor operator kinerja yang sudah disetorkan ke kas negara pada tanggal 24 Maret 2023.
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp.2.492.415.273,- merupakan hasil dari produksi telur/benih dan perubahan ukuran ikan;
- Masih terdapat menu To Do List pada Mon Sakti yaitu ketidaksesuaian akun vs kode barang aset tetap/ATB sebanyak 4 data. Data ini sudah ditindak lanjuti dengan melakukan koreksi di modul aset dan menjurnal transaksi di modul GLP. Namun data tersebut tidak bisa hilang dari To Do List karena transaksinya berasal dari transaksi yang nilainya dibawah kapitalisasi dan kesalahan kode akun;
- Beban barang Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.1.117.745.350,- merupakan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat berupa benih bawal bintang, tiram mutiara, kakap putih, bibit rumput laut.
- Beban barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.15.514.466.853,- merupakan barang persediaan berupa bantuan sarana dan prasarana produksi.

- Beban Persediaan Bahan Baku sebesar Rp.28.891.280,- merupakan pemakaian bahan baku yaitu bahan kimia padat, bahan kimia cair dan bahan kimia lainnya pada Laboratorium pakan alami.
- Beban Persediaan lainnya sebesar Rp.393.268.175,- merupakan pemakaian persediaan lainnya pada laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, laboratorium pakan alami dan divisi pembenihan.
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp.8.058.600,- berupa kursi plastik sebanyak 22 buah @Rp.366.300,- karena nilai aset dibawah kapitalisasi/harga satuannya
- Beban Pelepasan Aset sebesar Rp.1.432.832.022,- merupakan perubahan ukuran, kematian dan konvensi PNBPN.
- Beban Persediaan Rusak/Usang sebesar Rp.6.525.000,- merupakan pakan kadaluarsa berupa GR3 sebanyak 280 kg, bahan Laboratorium Muller Hilton Broth 1 botol dan James 2 pack. Sudah dimusnahkan dengan BA Pemusnahan No. B.798/BPBL-L/PL.110/III/2023 tanggal 20 Maret 2023.
- Aset lain-lain/aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan pada neraca nilainya Rp.4.058.703.477,-
- Aset Tetap Renovasi pada neraca percobaan sebesar Rp.758.629.593,- merupakan aset Gedung kantor dan rumah genset yang anggarannya menggunakan akun rehab/bangunan sudah ada yang berlokasi di instalasi Telong elong.
- Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 134 Tahun 2023 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional dengan realisasi sebesar Rp.21.930.121.236,- atau 99,55% dari pagu Rp.21.940.723.000,-. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

PERIODE : DESEMBER SATKER : 567762

| No | Satker | Nama Satker | BAES1 | Periode | Kegiatan | KRO/RO | Uraian RO | Belanja (Data OMSPAN) | | | Keluaran (Data Sakti) | | | | GAP** | Kode Ket | PN | Keterangan | Terkonfirmasi | Catatan | Tanggal Rekam Di Sakti | Tanggal Kirim Di Sakti | Action | | |
|----|--------|--------------------------------------|-------|---------|----------|--------|--|-----------------------|----------------|--------|-----------------------|--------|-----------|----------|--------------|----------|------|------------|---------------|---|------------------------|------------------------|----------|---------------|---------------|
| | | | | | | | | Pagu | Realisasi* | % | Target | Satuan | Bulan Ini | | | | | | | | | | | S.d Bulan Ini | |
| | | | | | | | | | | | | | RVRO | PCRO (%) | | | | | | | | | | RVRO | PCRO (%) |
| 1 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2344 | RAL001 | Calon Induk Unggul yang diproduksi | 387.726,000 | 387.696,315 | 99.99 | 1,400 | Unit | 0.00 | 0.00 | 1,781.0000 | 100.00 | 0.01 | 00 | PN | calon induk unggul yang diproduksi telah terealisasi pada bulan November | | | 30-12-23 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 2 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2344 | QEG001 | Sarana perbenihan ikan yang disalurkan ke masyarakat | 900,000,000 | 899,202,657 | 99.91 | 15 | Unit | 0.00 | 3.00 | 15.0000 | 100.00 | 0.09 | 00 | PN | Pada bulan ini dilakukan kegiatan pendampingan ke Bali dan NTB | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 3 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2344 | QELU05 | Calon Induk Unggul ikan laut yang disalurkan ke masyarakat | 20,853,000 | 20,679,300 | 99.17 | 40 | Ekor | 0.00 | 0.00 | 50.0000 | 100.00 | 0.83 | 00 | PN | Kegiatan telah selesai dilaksanakan | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 4 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2345 | QJCU03 | Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilan Antimicrobial Use (AMU) yang diuji | 44,393,000 | 44,389,858 | 99.99 | 51 | Sampel | 1.00 | 8.34 | 52.0000 | 100.00 | 0.01 | 00 | PN | Pada bulan ini telah terealisasi sebanyak 1 sampel | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 5 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2344 | QELU10 | Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat | 2,212,890,000 | 2,211,791,180 | 99.95 | 638,960 | Ekor | 66,000.00 | 10.00 | 671,600.0000 | 100.00 | 0.05 | 00 | PN | Pada bulan ini telah disalurkan sebanyak 66.000 ekor bantuan benih laut ke wilayah Lombok Timur dan Sumbawa | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 6 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2346 | RBO001 | Prasarana Produksi dan Usaha yang dikembangkan | 350,000,000 | 349,632,315 | 99.89 | 1 | Unit | 1.00 | 3.00 | 1.0000 | 100.00 | 0.11 | 00 | PN | Pada bulan ini dilaksanakan belanja barang persediaan barang konsumsi | | | 30-12-23 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 7 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2345 | RAL001 | Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan | 56,250,000 | 56,220,165 | 99.95 | 1 | Unit | 0.00 | 0.00 | 1.0000 | 100.00 | 0.05 | 00 | PN | kegiatan telah selesai dilaksanakan | | | 30-12-23 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 8 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2346 | QEG001 | Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat | 16,395,000,000 | 16,389,570,229 | 99.97 | 80 | Unit | 25.00 | 10.00 | 80.0000 | 100.00 | 0.03 | 00 | PN | Pada bulan ini telah disalurkan bantuan sarana dan prasarana bioflok sebanyak 75 paket | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |
| 9 | 567762 | BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK | 03204 | 12 | 2344 | QELU01 | Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat | 61,686,000 | 61,684,600 | 100.00 | 1,000 | Ekor | 0.00 | 0.00 | 1,196.0000 | 100.00 | 0.00 | 00 | PN | kegiatan telah selesai dilaksanakan | | | 02-01-24 | 02-01-24 | Lihat catatan |

LEMBAR BUKTI VALIDASI LPJ BENDAHARA

Jenis LPJ : LPJ Bendahara Pengeluaran
Periode LPJ : 2023-12
Sequence LPJ : 00002/LPJ/56776200/12/2023
Kode Satker : 567762
Nama Satker : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
Tanggal Kirim : 02/01/2024 07:52

Telah dilakukan validasi melalui SAKTI oleh Seksi Verifikasi Akuntansi/Seksi Verifikasi Akuntansi dan Kepatuhan Internal KPPN Mataram (038) dengan timestamp 03/01/2024 10:16 WITA.

Petugas Validator LPJ :
Staf : ERWIN GALVANI pada 03/01/2024 08:23.
Kasi : RITHA TIKURURA pada 03/01/2024 10:16.

Hasil Pemeriksaan Kas

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2023

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl, No. SP : 30 November 2022 , DIPA-032.04.2.567762/2023

Unit Organisasi : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Tahun : 2023

Provinsi/Kabupaten/Kota : (23.02) NUSA TENGGARA BARAT / KAB. LOMBOK TENGAH

KPPN : (038) Mataram

Satuan Kerja : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00108/DRPP/567762/2023

| | Jenis Buku Pembantu | Saldo Awal (Rp.) | Penambahan (Rp.) | Pengurangan (Rp.) | Saldo Akhir (Rp.) |
|----|--------------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | P Kas, BPP dan UM | 48.118.639,00 | 562.213.819,00 | 610.332.458,00 | 0,00 |
| 1. | BP Kas (Tunai & Bank) | 48.118.639,00 | 562.213.819,00 | 610.332.458,00 | 0,00 |
| 2. | BP UM (Voucher) | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3. | BP BPP | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | B BP Selain Kas | 48.118.639,00 | 287.121.956,00 | 335.240.595,00 | 0,00 |
| 1. | BP UP*) | 48.118.639,00 | 79.131.734,00 | 127.250.373,00 | 0,00 |
| 2. | BP TUP*) | 0,00 | 45.164.000,00 | 45.164.000,00 | 0,00 |
| 3. | BP LS-Bendahara | 0,00 | 157.943.651,00 | 157.943.651,00 | 0,00 |
| 4. | BP Pajak | 0,00 | 4.882.571,00 | 4.882.571,00 | 0,00 |
| 5. | BP Hibah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6. | BP Lain-lain | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

| | | |
|--------------------------|-----|---|
| 1. Uang Tunai di Brankas | Rp. | 0,00 |
| 2. Uang di Rekening Bank | Rp. | 0,00 (terlampir salinan rekening koran) |
| 3. Jumlah Kas | Rp. | 0,00 |

III. Selisih Kas

| | | |
|-----------------------|-----|------|
| 1. Saldo Akhir BP Kas | Rp. | 0,00 |
| 2. Jumlah Kas (II.3) | Rp. | 0,00 |
| 3. Selisih Kas | Rp. | 0,00 |

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

| | | |
|---------------------------------|-----|------|
| 1. Saldo UP | Rp. | 0,00 |
| 2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan | Rp. | 0,00 |
| 3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP | Rp. | 0,00 |
| 4. Saldo UP menurut UAKPA | Rp. | 0,00 |
| 5. Selisih Pembukuan UP | Rp. | 0,00 |

B. TUP

| | | |
|----------------------------------|-----|------|
| 1. Saldo TUP | Rp. | 0,00 |
| 2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan | Rp. | 0,00 |
| 3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP | Rp. | 0,00 |
| 4. Saldo TUP menurut UAKPA | Rp. | 0,00 |
| 5. Selisih Pembukuan TUP | Rp. | 0,00 |

C. Lainnya

| | | |
|--------------------------------|-----|------|
| 1. Saldo Lainnya | Rp. | 0,00 |
| 2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA | Rp. | 0,00 |
| 3. Selisih Pembukuan Lainnya | Rp. | 0,00 |

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran

KAB. LOMBOK TENGAH, Desember 2023

Bendahara Pengeluaran



SAMSUL BAHRAWI, S.St.Pi, M.Sc

NIP 198212052009011003

MUSTAPA, S.PI

NIP 196712311993031035

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Jumat tanggal 29 bulan Desember tahun 2023, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 653435677621000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00108/DRPP/567762/2023

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

| | | | |
|---|-------------------------------|-----|---|
| 1 | Saldo BP Kas (Tunai dan Bank) | Rp. | 0 |
| 2 | Saldo BP UM (Voucher) | Rp. | 0 |
| 3 | Saldo BP BPP | Rp. | 0 |
| 4 | Jumlah (A1+A2+A3) | Rp. | 0 |

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

| | | | |
|---|----------------------------|-----|---|
| 1 | Saldo BP UP | Rp. | 0 |
| 2 | Saldo BP TUP | Rp. | 0 |
| 3 | Saldo LS-Bendahara | Rp. | 0 |
| 4 | Saldo Pajak | Rp. | 0 |
| 5 | Saldo Hibah | Rp. | 0 |
| 6 | Saldo BP Lain-lain | Rp. | 0 |
| 7 | Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6) | Rp. | 0 |

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|---|
| 1 | Uang Tunai di Kas Bendahara | Rp. | 0 |
| 2 | Uang di Rekening Bendahara | Rp. | 0 |
| 3 | Jumlah Kas (A1+A2) | Rp. | 0 |

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

| | | | |
|---|---------------------------------------|-----|---|
| 1 | a. Saldo UP | Rp. | 0 |
| | b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan | Rp. | 0 |
| | c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP | Rp. | 0 |
| 2 | a. Saldo TUP | Rp. | 0 |
| | b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan | Rp. | 0 |
| | c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP | Rp. | 0 |
| 3 | Saldo Lainnya | Rp. | 0 |
| 4 | Jumlah (A1+A2+A3) | Rp. | 0 |

B. Pembukuan menurut UAKPA

| | | | |
|---|--------------------------|-----|---|
| 1 | Kas UP di Bendahara | Rp. | 0 |
| 2 | Kas TUP di Bendahara | Rp. | 0 |
| 3 | Kas Lainnya di Bendahara | Rp. | 0 |
| 4 | Jumlah (B1+B2+B3) | Rp. | 0 |

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



MUSTAPA, S.PI
NIP 196712311993031035

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran




SAMSUL BAHRAWI, S.St.Pi, M.Sc
NIP 198212052009011003

REKAPITULASI DAFTAR SETORAN PENERIMAAN NEGARA
SATKER 567762
BULAN : DESEMBER 2023

| No. | TANGGAL BUKU | KODE UNIT TEKNIS | USER PEREKAM | NAMA PENYETOR | NTPN | NTB/NTP | NPWP | AKUN | NILAI SETOR |
|---------------|--------------|------------------|---------------------------------------|--|----------------------|---------------|-----------------|--------|---------------------|
| 1 | 2023/12/27 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | BP Balai Perikanan Budidaya Laut LombokMUSTAPA | 4E7A22M2879CV4H9 | 919936506881 | 001597822914000 | 411121 | 1,756,600.00 |
| 2 | 2023/12/27 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | BP Balai Perikanan Budidaya Laut LombokMUSTAPA | FB1B1745NC584Q08 | 9199095066874 | 001597822914000 | 411121 | 105,450.00 |
| 3 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | Afni Isriani | 5DEC067O7F948P11 | 231219081550 | 150381986915000 | 411211 | 485,585.00 |
| 4 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | MUSTAPA | AF6494ET708M69FF | 901679456347 | 497414003915000 | 411211 | 678,828.00 |
| 5 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | Afni Isriani | 86EFE80J74EB5NMB | 231219081456 | 150381986915000 | 411121 | 571,200.00 |
| 6 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | MUSTAPA | C21C80T78G1L5803 | 901663456345 | 497414003915000 | 411122 | 92,567.00 |
| 7 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | Afni Isriani | 64C072M28505A3AD | 231219081603 | 150381986915000 | 411122 | 66,216.00 |
| 8 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | Afni Isriani | A912967O7F9L24AD | 231219081751 | 150381986915000 | 411122 | 135,135.00 |
| 9 | 2023/12/20 | 56776200 | opr_567762_19 671231199303 1035 | Afni Isriani | 5D42E2M284VU9QO T | 231219081655 | 150381986915000 | 411211 | 990,990.00 |
| Jumlah | | | | | | | | | 4,882,571.00 |

**LAPORAN SALDO REKENING
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
PER- 29 Desember 2023**

| No | Satuan Kerja | | | Rekening | | | Bank | | | Kode Rekening | Persetujuan Rekening | | Tanggal Transaksi Terakhir | Saldo Akhir | Keterangan |
|---|--------------|------|--------|-----------------|--|-----------------------------|------|----------|--|---------------|--------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-------------|------------|
| | BA | Es.1 | Kode | Nomor | Nama | Kode Jenis | Kode | Nama | Cabang | | Nomor | Tanggal | | | |
| <i>Telah Menjadi Hak Negara</i> | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 032 | 04 | 567762 | 653435677621000 | BPG 038 Balai Budidaya Laut Lombok | Rekening Pengeluar an | 0002 | BANK BRI | PT. BRI (Persero) Tbk. KC Praya | 20 | S- 2722/WP B.12/KP.0 6/2020 | 15 Oktober 2020 | 19-Dec-23 | 0,00 | saldo bank |
| <i>Belum / Tidak Menjadi Hak Negara</i> | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | |

Lombok Barat, 29 Desember 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Satker (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK



Samsul Bahrawi, S.St.Pi, M.Sc

19821205 200901 1 003

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (032)

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA (04)

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK (567762)

Rekening Induk : RKK DITJEN PBD KKP O (023001xxxxxx307)

Virtual Account : 653435677621000 | BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Periode : 01-12-2023 s/d 29-12-2023

| TanggalTransaksi | JamTransaksi | ID Transaksi | Remarks | Saldo Awal | Debit | Kredit | Saldo Akhir | Channel | Klasifikasi |
|------------------|--------------|--------------|---|----------------|----------------|---------------|----------------|-------------|-------------|
| 2023-12-01 | 09:40:03 | 21713637 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2850/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 20 November 2023, SPD 230381301012536000001 | 5.758,00 | 0,00 | 5.146.000,00 | 5.151.758,00 | SPAN | |
| 2023-12-01 | 09:40:03 | 21713638 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2861/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 21 November 2023, SPD 230381301012537000001 | 5.151.758,00 | 0,00 | 17.289.808,00 | 22.441.566,00 | SPAN | |
| 2023-12-01 | 09:40:03 | 21713639 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2875/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 22 November 2023, SPT 230381301012538000001 | 22.441.566,00 | 0,00 | 3.000.000,00 | 25.441.566,00 | SPAN | |
| 2023-12-01 | 09:40:03 | 21713640 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2801/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 14 November 2023, SPT 230381301012539000001 | 25.441.566,00 | 0,00 | 900.000,00 | 26.341.566,00 | SPAN | |
| 2023-12-05 | 09:03:23 | 22178102 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2766/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 9 November 2023, SPD N230381301012697000001 | 26.341.566,00 | 0,00 | 22.751.602,00 | 49.093.168,00 | SPAN | |
| 2023-12-05 | 09:43:11 | 22186282 | Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang. 230381301012774000001 | 49.093.168,00 | 0,00 | 34.360.000,00 | 83.453.168,00 | SPAN | |
| 2023-12-05 | 09:43:11 | 22186283 | Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang. 230381301012775000001 | 83.453.168,00 | 0,00 | 37.618.454,00 | 121.071.622,00 | SPAN | |
| 2023-12-07 | 09:58:35 | 22541987 | Penyediaan Tambahan Uang Persediaan Rupiah Murni Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun A230381301013169000001 | 121.071.622,00 | 0,00 | 45.164.000,00 | 166.235.622,00 | SPAN | |
| 2023-12-07 | 11:04:34 | 22556279 | REGULAR_65343_5677621000 | 166.235.622,00 | 121.071.622,00 | 0,00 | 45.164.000,00 | TELLER_CARD | |
| 2023-12-11 | 07:46:04 | 23098264 | REGULAR_65343_5677621000 | 45.164.000,00 | 45.164.000,00 | 0,00 | 0,00 | TELLER_CARD | |
| 2023-12-13 | 09:04:19 | 23318031 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2991/BPBL-L/KP.440/XII/2023 tanggal 5 | 0,00 | 0,00 | 1.200.000,00 | 1.200.000,00 | SPAN | |

| TanggalTransaksi | JamTransaksi | ID Transaksi | Remarks | Saldo Awal | Debit | Kredit | Saldo Akhir | Channel | Klasifikasi |
|------------------|--------------|--------------|---|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|-------------|
| | | | Desember 2023, SPT 230381301013593000001 | | | | | | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974496 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2891/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 23 November 2023, SPD 230381301013799000001 | 1.200.000,00 | 0,00 | 6.862.637,00 | 8.062.637,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974497 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2898/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 23 November 2023, SPD 230381301013800000001 | 8.062.637,00 | 0,00 | 6.216.618,00 | 14.279.255,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974498 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2954/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 30 November 2023, SPD 230381301013801000001 | 14.279.255,00 | 0,00 | 16.707.209,00 | 30.986.464,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974499 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2997/BPBL-L/KP.440/XII/2023 tanggal 3 Desember 2023, SPD 230381301013802000001 | 30.986.464,00 | 0,00 | 13.175.074,00 | 44.161.538,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974500 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.3066/BPBL-L/KP.440/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023, SPD230381301013803000001 | 44.161.538,00 | 0,00 | 6.909.000,00 | 51.070.538,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974501 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2849/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 20 November 2023, SPD 230381301013804000001 | 51.070.538,00 | 0,00 | 1.226.422,00 | 52.296.960,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974502 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2927/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 28 November 2023, SPT 230381301013805000001 | 52.296.960,00 | 0,00 | 2.274.500,00 | 54.571.460,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:01:13 | 23974503 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.3071/BPBL-L/KP.440/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023; SPD230381301013806000001 | 54.571.460,00 | 0,00 | 16.554.450,00 | 71.125.910,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 09:05:49 | 23977477 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2863/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 21 November 2023; B.30230381301013833000001 | 71.125.910,00 | 0,00 | 1.980.000,00 | 73.105.910,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 15:07:40 | 24043152 | Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang. 230381301013893000001 | 73.105.910,00 | 0,00 | 3.346.600,00 | 76.452.510,00 | SPAN | |
| 2023-12-18 | 15:07:40 | 24043153 | Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang. 230381301013894000001 | 76.452.510,00 | 0,00 | 3.806.680,00 | 80.259.190,00 | SPAN | |
| 2023-12-19 | 10:09:14 | 24207947 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2893/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 23 November 2023; SPD 230381301013835000001 | 80.259.190,00 | 0,00 | 18.719.475,00 | 98.978.665,00 | SPAN | |
| 2023-12-19 | 10:09:14 | 24207948 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.3044/BPBL-L/KP.440/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023; SPT 230381301013836000001 | 98.978.665,00 | 0,00 | 14.441.642,00 | 113.420.307,00 | SPAN | |
| 2023-12-19 | 10:09:14 | 24207949 | Pembayaran Belanja Barang sesuai SPT No.:B.2724/BPBL-L/KP.440/XI/2023 tanggal 6 November 2023; SPT N230381301013837000001 | 113.420.307,00 | 0,00 | 2.589.214,00 | 116.009.521,00 | SPAN | |
| 2023-12-19 | 12:08:35 | 24241873 | REGULAR_65343_5677621000 | 116.009.521,00 | 116.009.521,00 | 0,00 | 0,00 | TELLER_CARD | |
| | | | Total Mutasi | | 282.245.143,00 | 282.239.385,00 | | | |

| Tanggal Transaksi | Jam Transaksi | ID Transaksi | Remarks | Saldo Awal | Debit | Kredit | Saldo Akhir | Channel | Klasifikasi |
|-------------------|---------------|--------------|-------------|------------|-------|--------|-------------|---------|-------------|
| | | | Saldo Akhir | | | | 0,00 | | |

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 567762

BULAN : DESEMBER 2023

| NO | NO. REKENING | NAMA REKENING | NAMA BANK | KODE REK** | NOMOR SURAT IJIN | TANGGAL SURAT IJIN | TGL TRANSAKSI TERAKHIR | SALDO |
|----|---------------------|--|--------------------------------|------------|----------------------------------|--------------------|------------------------|-------|
| 1 | 65343567762100 0 | BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK | PT. BRI Tbk (Persero) KC PRAYA | 20 | S- 2722/WPB.12/KP. 06/2020 | 15-10-2020 | 2023-12-28 | 0.00 |

BENDAHARA PENGELUARAN



MUSTAPA, S.PI

NIP 196712311993031035

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2023

Kementerian / Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (23.02) NUSA TENGGARA BARAT / KAB. LOMBOK TENGAH
 Satuan Kerja : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK56776200-
 No Rekening : 653435677621000
 Nama Rekening : BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK
 Nama Bank : PT. BRI Tbk (Persero) KC PRAYA
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

| Tanggal | Nomor Bukti | Uraian | Debet (Rp.) | Kredit (Rp.) | Saldo (Rp.) |
|------------|--------------------------|--|---------------|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | Saldo Akhir Bulan November 2023 | | | 5.758,00 |
| 01-12-2023 | FPK-PENG-wqQwxnqYOz8tvOS | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 17.289.808,00 | 0,00 | 17.295.566,00 |
| 01-12-2023 | FPK-PENG-DUzFMa7gn8rNGCu | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 5.146.000,00 | 0,00 | 22.441.566,00 |
| 01-12-2023 | FPK-PENG-ADmSCTYIF8pyr50 | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 3.000.000,00 | 0,00 | 25.441.566,00 |
| 01-12-2023 | FPK-PENG-seqqRCvSSvWIKIJ | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 900.000,00 | 0,00 | 26.341.566,00 |
| 05-12-2023 | FPK-PENG-TyBBhk4PEjpW99L | Terima SP2D GUP dari KPPN Mataram | 37.618.454,00 | 0,00 | 63.960.020,00 |
| 05-12-2023 | FPK-PENG-XBnzkd6MNDw9pAL | Terima SP2D GUP dari KPPN Mataram | 34.360.000,00 | 0,00 | 98.320.020,00 |
| 05-12-2023 | FPK-PENG-fRmove70KekMbcR | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 22.751.602,00 | 0,00 | 121.071.622,00 |
| 07-12-2023 | FPK-PENG-3jerdxKal8gP4bT | Terima SP2D TUP dari KPPN Mataram | 45.164.000,00 | 0,00 | 166.235.622,00 |
| 07-12-2023 | FPK-PENG-sPfBI3tOSHivEUA | [DARI TUNAI] PU Bank | 0,00 | 71.984.212,00 | 94.251.410,00 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------------|--------------------------|---|---------------|----------------|----------------|
| 07-12-2023 | FPK-PENG-1IWAMjpT683Z9w3 | [DARI TUNAI] PU Bank | 0,00 | 49.087.410,00 | 45.164.000,00 |
| 11-12-2023 | FPK-PENG-mb6cDnSH8nZzKao | [DARI TUNAI] PU Bank | 0,00 | 45.164.000,00 | 0,00 |
| 13-12-2023 | FPK-PENG-mxjNciGdgcKOvzQ | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 1.200.000,00 | 0,00 | 1.200.000,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-9iU2EdNpmlSfY5w | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 16.707.209,00 | 0,00 | 17.907.209,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-npZP8Y4MK3ngZKk | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 16.554.450,00 | 0,00 | 34.461.659,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-2lxak3bGv8iRAsV | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 13.175.074,00 | 0,00 | 47.636.733,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-ZTyEyMIhpQm02Mb | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 6.909.000,00 | 0,00 | 54.545.733,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-6Wte43Kqkj0yv3i | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 6.862.637,00 | 0,00 | 61.408.370,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-nOWJV8VjFCyFVcL | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 6.216.618,00 | 0,00 | 67.624.988,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-J94eTsrCTF0iLEX | Terima SP2D GUP KKP dari KPPN Mataram | 3.806.680,00 | 0,00 | 71.431.668,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-3fhGPZRkkwQ0nsD | Terima SP2D GUP KKP dari KPPN Mataram | 3.346.600,00 | 0,00 | 74.778.268,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-7PBxI7FFmfYDQW9 | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 2.274.500,00 | 0,00 | 77.052.768,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-xqsmalbsC099iqI | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 1.980.000,00 | 0,00 | 79.032.768,00 |
| 18-12-2023 | FPK-PENG-b9ybgWMznLXmOI4 | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 1.226.422,00 | 0,00 | 80.259.190,00 |
| 19-12-2023 | FPK-PENG-XIAkt1zV9Ah1ZE5 | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 18.719.475,00 | 0,00 | 98.978.665,00 |
| 19-12-2023 | FPK-PENG-sg8NdmAq0I7sygo | Terima SP2D LS Bendahara dari KPPN Mataram | 14.441.642,00 | 0,00 | 113.420.307,00 |
| 19-12-2023 | FPK-PENG-QKsevDrl7XdH50p | Terima SP2D LS Bendaharaa dari KPPN Mataram | 2.589.214,00 | 0,00 | 116.009.521,00 |
| 19-12-2023 | FPK-PENG-Du7o17cwvWT5C2o | [DARI TUNAI] PU Bank | 0,00 | 108.856.241,00 | 7.153.280,00 |
| 19-12-2023 | FPK-PENG-ZWgzpsZOfX863F8 | Bayar Kartu Kredit | 0,00 | 7.153.280,00 | 0,00 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---------------|--------------------------|--|-----------------------|-----------------------|-------------|
| 21-12-2023 | FPK-PENG-8fxpfLj9FiQblkx | Terima SP2D PTUP Nihil dari KPPN Mataram | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 28-12-2023 | FPK-PENG-mW19uliOfafnWdz | Terima SP2D GU Nihil dari KPPN Mataram | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 28-12-2023 | FPK-PENG-GTV3oOaGfzTtZfZ | Terima SP2D GU Nihil dari KPPN Mataram | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | 282.239.385,00 | 282.245.143,00 | 0,00 |



BENDAHARA PENGELUARAN

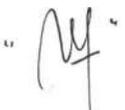
MUSTAPA, S.PI

NIP 196712311993031035

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

| | | | |
|--|---|--|-------------------------|
| Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal | | Disusun oleh/Tanggal | Baseni/ 17 Januari 2024 |
| | | Direviu oleh/Tanggal | Ade S/ 17 Januari 2024 |
| | | Disetujui oleh/Tanggal | Evin N/ 17 Januari 2024 |
| UAPA | : | Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) | |
| UAPPA-E1 | : | Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya | |
| UAPPA-W | : | Provinsi Nusa Tenggara Barat | |
| UAKPA | : | 567762 – Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok | |
| Uraian Catatan Hasil Reviu Atas Penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok Periode Semester II Tahun 2023 (s.d. 31 Desember 2023) | | | Indeks KKP |
| Penyelenggaraan Akuntansi | | | |
| <p>1. Satker belum melakukan tutup buku periode 12 pada aplikasi SAKTI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persediaan belum ditutup pada periode Desember 2023 senilai Rp1.423.804.058,00; Aset belum ditutup pada periode Desember 2023 senilai Rp38.021.040.483,00; GLP belum ditutup permanen pada periode Desember 2023; <p>2. Realisasi anggaran satker Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok senilai Rp33.167.389.254,00 atau 99,55% dari pagu revisi anggaran (revisi ke-10) senilai Rp33.317.113.000,00.</p> <p>3. Realisasi pendapatan senilai Rp690.190.937,00 atau 90,54% dari target senilai Rp762.305.000,00 dengan rincian berupa pendapatan 4251 senilai Rp538.358.968,00; pendapatan 4252 senilai Rp113.329.000,00, pendapatan 4258 senilai Rp27.288.500,00 dan pendapatan 4259 senilai Rp11.214.469,00.</p> <p>4. Terdapat <i>tagging</i> anggaran Program Prioritas Nasional Tahun 2023 senilai Rp21.930.121.236,00.</p> <p>5. Saldo persediaan senilai Rp1.423.804.058,00 telah dilengkapi dengan Berita Acara Stock Opname Persediaan per 31 Desember 2023 dengan Nomor:B.3210/BPBL-L/OT.310/XII/2023, tanggal 29 Desember 2023.</p> <p>6. Hasil Monitoring MONSAKTI, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terdapat catatan menu <i>To Do List</i> berupa Ketidaksesuaian Kode Akun vs Kode BMN dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Mebeulair berupa kursi fiber glas/plastic sebanyak 22 unit senilai Rp8.058.600,00, telah tercatat sebagai aset ekstrakomptabel. Pekerjaan Rehabilitasi Rumah Genset Telong Elong sebanyak 3 transaksi senilai Rp94.145.310,00 dengan rincian pekerjaan pengawasan Rehab Rumah Genset senilai Rp8.500.000,00; pembayaran termin I pekerjaan Rehabilitasi Rumah Genset senilai Rp81.363.045,00; dan pembayaran termin II pekerjaan Rehabilitasi Rumah Genset senilai Rp4.282.265,00 merupakan BMN hasil pengadaan dengan menggunakan akun belanja modal Peralatan dan Mesin (532111) dan telah dilakukan koreksi pencatatan menjadi akun belanja modal Gedung dan Bangunan (533111). <p>Atas <i>To Do List</i> di atas, telah diungkapkan dalam CaLK.</p> Tidak ada selisih rekonsiliasi eksternal antara SAKTI dan SPAN, dengan status rekonsiliasi Periode 31 Desember 2023 yaitu Rekon Selesai, belum tutup periode dan/atau <i>to do list</i> belum selesai, serta belum cetak SHR; Tidak ada selisih rekonsiliasi internal (Aset, Persediaan, dan Piutang) berdasarkan buku besar periode s.d Desember 2023. | | | |

| | | | |
|---|---|---|--|
| Penyajian LK (s.d. 31 Desember 2023) | | | |
| A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Pendapatan Negara bukan Pajak senilai Rp690.190.937,00; 2. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp7.198.727.188,00 atau 98,46% dari pagu anggaran senilai Rp7.312.878.000,00. 3. Realisasi Belanja Barang senilai Rp24.788.869.646,00 atau 99,87 % dari pagu anggaran senilai Rp24.821.310.000,00. 4. Realisasi Belanja Modal senilai Rp1.179.792.420,00 atau 99,74% dari pagu anggaran senilai Rp1.179.792.420,00. <p>Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.</p> | | | |
| B. Laporan Operasional | | | |
| Surplus/Defisit LO senilai (Rp32.537.730.133,00) | | | |
| Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi. | | | |
| C. Laporan Perubahan Ekuitas | | | |
| Ekuitas akhir senilai Rp37.952.800.638,00. | | | |
| Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi. | | | |
| D. Neraca | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Aset senilai Rp 38.021.040.483,00, terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Aset Lancar senilai Rp1.423.804.058,00; b. Aset Tetap senilai Rp36.002.763.224,00.; c. Aset Lainnya senilai Rp594.473.201,00. 2. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp38.021.040.483,00, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kewajiban berupa Kewajiban Jangka Pendek senilai Rp68.239.845,00; b. Ekuitas senilai Rp37.952.800.638,00. <p>Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.</p> | | | |
| E. Catatan atas Keuangan (CaLK) | | | |
| Telah disusun CaLK, namun belum mengungkapkan Program Prioritas Nasional Tahun 2023 senilai Rp21.930.121.236,00 dengan format seperti pada Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-31/PB/PB.6/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2023. | | | |
| Usulan Koreksi/Perbaikan | | | |
| Direkomendasikan kepada Kepala BPBL Lombok agar melakukan pengungkapan atas Program Prioritas Nasional Tahun 2023 senilai Rp21.930.121.236,00. | | | |
| Tindak Lanjut | | | |
| Rekomendasi telah ditindaklanjuti. | | | |
| Karawang, 17 Januari 2024 | | | |
| Pereviu  Baseni | Operator SAKTI Modul GLP  Zaenah | Operator SAKTI Modul Aset Tetap  Desy | Operator SAKTI Modul Persediaan  Wigati |

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER 2 TAHUN 2023**

Kode dan Nama UAKPA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode dan Nama UAPPAW : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

Kode dan Nama Eselon 1 : (04) DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

| <i>Objek Penelaahan</i> | | Kondisi LK | | Seharusnya |
|---|--|-------------------|--------------|-------------------|
| <i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i> | | | | |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i> | | | | |
| KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | | | | |
| | Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Pernyataan Tanggung Jawab | √ | | Ada |
| 2 | Face LRA, Neraca, LO dan LPE | √ | | Ada |
| 3 | Catatan atas Laporan Keuangan | √ | | Ada |
| | | √ | | |
| | Laporan Keuangan Tambahan | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal | √ | | Ada |
| 2 | Neraca Percobaan AkruaI | √ | | Ada |
| 3 | Neraca Percobaan Kas | √ | | Ada |
| 4 | Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun | √ | | Ada |
| KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI | | | | |
| | Kesesuaian Saldo | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI | √ | | Sama |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> | | | | |
| KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI | | | | |
| | Persamaan Dasar Akuntansi | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | √ | | Sama |
| 2 | Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | √ | | Sama |
| 3 | Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas | √ | | Sama |
| PENGECEKAN PADA MONSAKTI | | | | |
| | To Do List | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan | | √ | Tidak |
| 2 | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali) | √ | | Ya |
| 3 | Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | √ | Tidak |
| 4 | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan | | √ | Tidak |
| 5 | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | √ | Tidak |
| 6 | Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | √ | Tidak |
| 7 | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan | | √ | Tidak |

| | | | | |
|----|---|---|---|-------|
| 8 | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 9 | Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | v | | Tidak |
| 10 | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang | | v | Tidak |
| 11 | Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 12 | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan | | v | Tidak |

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

| | | | | |
|---|---|------------|--------------|-------------------|
| | | | | |
| | Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi) | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA? | | v | Tidak |
| 2 | Adakah "TDK COA" yang BEDA? | | v | Tidak |
| 3 | Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA? | | v | Tidak |
| | a. Pagu/DIPA | | v | Tidak |
| | b. Estimasi PNPB | | v | Tidak |
| | c. Belanja | | v | Tidak |
| | d. Pengembangan Belanja | | v | Tidak |
| | e. Pendapatan | | v | Tidak |
| | f. Pengembangan Belanja | | v | Tidak |
| | g. Kas BLU | | v | Tidak |
| | h. Kas di Bendahara Pengeluaran | | v | Tidak |
| | i. Kas Hibah | | v | Tidak |
| | j. Pengesahan Hibah Langsung | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Rekon Internal | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Selisih Rekon Internal | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Daftar MONSAKTI | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah) | | v | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister) | | v | Ada/Tidak |
| 3 | Adakah Neraca Tidak Balance? | | v | Tidak |
| 4 | Adakah Pagu Minus (Basis SP2D) | | v | Tidak |
| 5 | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi? | | v | Tidak |
| 6 | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada) | | v | Tidak |

PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL

| | | | | |
|----|--|------------|--------------|-------------------|
| | Pengecekan Saldo Neraca Percobaan | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Saldo bernilai desimal | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi) | v | | Ya |
| 2 | Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 3 | Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 4 | Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 5 | Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D) | v | | Ya |

| | | | | |
|----|--|------------|--------------|-------------------|
| 6 | Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu) | v | | Ya |
| 7 | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| | | | | |
| | Akun-Akun yang tidak boleh ada | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | v | Ada/Tidak |
| 2 | Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | v | Tidak |
| 5 | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga" | | v | Tidak |
| 6 | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | v | Tidak |
| 7 | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan) | | v | Tidak |
| 8 | Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah) | | v | Tidak |
| 9 | Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN | | v | Tidak |
| 10 | Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998) | | v | Tidak |
| 11 | Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL) | | v | Tidak |
| 12 | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain) | | v | Tidak |
| 13 | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Jika Bukan Satker BLU | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU" | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU) | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Terkait Satker BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | v | Ada/Tidak |
| | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah | | | |
| 2 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Hibah Langsung | Ada | Tidak | Seharusnya |
| | Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | v | Ada/Tidak |
| 1 | Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan. | | v | Ada/Tidak |

| | | | | |
|---------------------------------------|---|-----------|--------------|-------------------|
| 2 | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | | v | Ada/Tidak |
| 3 | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL) | | v | Ya |
| 4 | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | v | Ya |
| 5 | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ? | | v | Ya |
| | Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | v | Ada/Tidak |
| 1 | Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang | | v | Ya |
| | | | | |
| | Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal | | | |
| 1 | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI | | | |
| 2 | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan) | | | |
| 3 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas ? | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap? | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual? | v | | Ya |
| | | | | |
| | Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | v | | Ya/Tidak |
| 2 | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?) | v | | Ya/Tidak |
| | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk | | | |
| | | | | |
| | Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah | v | | Ya/Tidak |
| PENGECEKAN NERACA | | | | |
| | Pengecekan Pos-pos Neraca | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya | v | | Ya |
| 2 | Saldo pada neraca bernilai wajar | v | | Ya |
| 3 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | v | | Ya |
| 4 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening | v | | Ya |
| 5 | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito | v | | Ya |
| 6 | Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar? | v | | Tidak |
| 7 | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan? | v | | Ya |
| 8 | Terdapat saldo bernilai desimal | v | | Tidak |
| | | | | |
| PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL | | | | |

| | Pengecekan Pos-pos LO | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015) | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat kodefikasi atau uraian akun null | | v | Tidak |
| 4 | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang | v | | Ya |
| 5 | Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan? | v | | Ya/Tidak |
| 6 | Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar | v | | Ya/Tidak |
| 7 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| | | | | |

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

| | Pengecekan Pos-pos LPE | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | v | | Ya |
| 2 | Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya | v | | Ya/Tidak |
| 3 | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP | | v | Tidak |
| 4 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| | | | | |

Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|--------------|-------------------|
| 1 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? | v | Ya |
| | Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST | | |
| 2 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141) | v | Ya |
| | | | |

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)

| | Pengecekan Pos-pos LRA/B/P | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Terdapat saldo negatif di LRAB | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada" | | v | Tidak |
| 5 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| 6 | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | v | Ya/Tidak |
| 7 | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | v | Ya |

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

| | Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK" | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : | | v | Ya/Tidak |
| | - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) | | v | Ya/Tidak |
| | - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | v | Ya/Tidak |
| | - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : | | v | Ya/Tidak |
| | - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | v | Ya/Tidak |

| | | | | |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 3 | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO) | v | | Ya/Tidak |
| 4 | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | v | | Ya/Tidak |
| 5 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO? | v | | Ya/Tidak |
| | | v | | Ya |
| | Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas | v | | Ya/Tidak |
| | | v | | Ya |
| 2 | Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas | | v | Ya/Tidak |
| | | | v | Ya |
| | Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua | v | | Ya/Tidak |
| | | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 4 | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua | v | | Ya/Tidak |
| | | | v | Ya/Tidak |
| 5 | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |

TELAAH LK BLU

| | LPSAL BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai? | | v | Ya |
| 2 | Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus? | | v | Tidak |
| 3 | Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai? | | v | Ya |
| 4 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU? | | v | Ya |
| 5 | Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA | | v | Ya |
| 6 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ? | | v | Ya |
| | LAK BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU? | | v | Ya |
| 2 | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK? | | v | Ya |
| 3 | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca | | v | Ya |

| | | | | |
|---|--|--|---|----|
| 4 | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU | | v | Ya |
| 5 | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca | | v | Ya |
| 6 | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca | | v | Ya |
| 7 | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU | | v | Ya |

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

- 1 Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB di TO DO LIST ada sebanyak 4 transaksi disebabkan karena kesalahan penginputan kode barang pada modul komitmen. Dan sudah ditindak lanjuti dengan melakukan jurnal penyesuaian di modul GLP.
- 2 Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) sebesar Rp.2.515.725.273,- merupakan hasil dari produksi telur/benih dan perubahan ukuran ikan.
- 3 Saldo akun 491511 (Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan) sebesar Rp.12.885.000,-(K) merupakan koreksi nilai tambah atas perolehan lainnya tiram mutiara.
- 4 Akun 596121 (Beban Persediaan Rusak/Usang) sebesar Rp.6.525.000,- (D) merupakan pakan kadaluarsa berupa GR3 sebanyak 280 kg, bahan Laboratorium Muller Hilton Broth 1 botol dan James 2 pack. Sudah dimusnahkan dengan BA Pemusnahan No. B.798/BPBL-L/PL.110/III/2023 tanggal 20 Maret 2023. (hasil audit Itjen)



Lombok Barat, 15 Januari 2024
Penelaah,



(Zaenah)

NIP.197209231994032003

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I 04 DJPB
 WILAYAH 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 KODE / URAIAN SATKER 567762 BPBL Lombok
 NO DOKUMEN B. 12.30.3/BPBL-L/XII/2023
 TANGGAL/ PERIODE 30 DESEMBER 2023 / SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2023

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | |
|---|--|
| 1 <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input type="checkbox"/> Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> Persediaan | 20 <input checked="" type="checkbox"/> Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

| NO | KODE AKUN | URAIAN AKUN | RUPIAH DEBIT | RUPIAH KREDIT |
|----|---------------|----------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | D 491429 | Perolehan Lainnya | 23,310,000 | |
| | K 391116 | Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi | | 23,310,000 |
| | | | | |
| | | | | |

URAIAN PENYESUAIAN

1. Kesalahan input jumlah pengadaan pompa bulan Desember 2023

Lombok Barat, 30 Desember 2023

Dibuat oleh:
 Operator S/BA

Zaenah
 NIP. 19720923199032003

Kasubag Umum

Samsul Bahrawi
 Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
 NIP. 198212052009011003



Disetujui oleh
 Pdt. Kepala Satker

Samsul Bahrawi
 Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
 NIP. 198212952009011003

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I 04 DJPB
 WILAYAH 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 KODE / URAIAN SATKER 567762 BPBL Lombok
 NO DOKUMEN B. 38.04/BPBL-L/IV/2024
 TANGGAL/ PERIODE 30 DESEMBER 2023 / SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2023

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|----|-------------------------------------|--|
| 1 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 | <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | <input type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 | <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 | <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 | <input type="checkbox"/> | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 | <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 | <input checked="" type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

| NO | | KODE AKUN | URAIAN AKUN | RUPIAH DEBET | RUPIAH KREDIT |
|----|---|-----------|----------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | D | 594212 | Beban Penyisihan Piutang Lainnya | 1,583 | |
| | K | 116212 | Penyisihan Piutang Lainnya | | 1,583 |
| | | | | | |
| | | | | | |

URAIAN PENYESUAIAN

1. Penyisihan Piutang koreksi gedung dan bangunan 2023

Lombok Barat, 30 April 2024

Dibuat oleh:
Operator S/B

Zaenah
NIP. 19720923199032003

Pit.Kasubbag Umum

Nadia Fathannisa, S.H
NIP. 198512262009122001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I 04 DJPB
 WILAYAH 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 KODE / URAIAN SATKER 567762 BPBL Lombok
 NO DOKUMEN B. 34.04/BPBL-L/IV/2024
 TANGGAL/ PERIODE 30 DESEMBER 2023 / SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2023

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|--|--|
| 1 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 <input checked="" type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

| NO | KODE AKUN | URAIAN AKUN | RUPIAH DEBET | RUPIAH KREDIT |
|----|-------------|----------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | D 391116 | Koreksi aset tetap non revaluasi | 316,525 | |
| | K 135111 | Aset teatap revaluasi | | 315,525 |
| | | | | |
| | | | | |

URAIAN PENYESUAIAN

1. Koreksi gedung dan bangunan 2023

Lombok Barat, 30 April 2024

Dibuat oleh:
 Operator S/BP

Zaenah
 NIP. 19720923199032003

Plt.Kasubbag Umum

Madia Fathannisa, S.H
 NIP. 198512262009122001

Disetujui oleh:
 Plt Kepala Satker



Wawan Sahyonoi Ashuri, S.Pi.,M.Pi
 NIP. 197808262002121003

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I 04 DJPB
 WILAYAH 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 KODE / URAIAN SATKER 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
 NO DOKUMEN B. 30.03/BPBL-L/IV/2024
 TANGGAL/ PERIODE 30 DESEMBER 2023 / SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2023

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|----|-------------------------------------|--|
| 1 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 | <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | <input type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 | <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 | <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 | <input type="checkbox"/> | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 | <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 | <input checked="" type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

| NO | | KODE AKUN | URAIAN AKUN | RUPIAH DEBIT | RUPIAH KREDIT |
|----|---|-----------|------------------------|--------------|---------------|
| 1 | D | 115212 | Piutang Lainnya | 720,000 | |
| | K | 524111 | beban Perjalanan Dinas | | 720,000 |
| | | | | | |
| | | | | | |

URAIAN PENYESUAIAN

1. Pengembalian belanja perjalanan dinas 2023.

Lombok Barat, 30 April 2024

Dibuat oleh:
 Operato

(Signature)
 Zaenah
 NIP. 19720923199032003

Pt. Kasubbag Umum,

(Signature)
 Nadia Fathannisa, S.H
 NIP. 198512262009122001


 Disetujui oleh :
 Pt. Kepala Satker
(Signature)
 Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi
 NIP. 197808262002121003